

RINGKASAN

“Proses Produksi Tembakau Bawah Naungan (TBN) Bagian Sortasi Pada Tahap Nazien dan Naminten” Deby Tria Ramadhani, D41171893, Tahun 2021, 49 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Ardhitya Alam W, SE, MM. (Pembimbing).

PTPN X Kebun Ajong Gayasan ini merupakan salah satu perusahaan milik negara yang bergerak pada bidang pengolahan tembakau yang digunakan sebagai bahan baku cerutu. PTPN X Kebun Ajong Gayasan ini memiliki berbagai kegiatan produksi tembakau mulai dari pembibitan, penanaman, pemanenan, pengeringan pada gudang pengering, turun truk, pengolahan, pengemasan, hingga pemasaran.

Adapun dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini memiliki tujuan umum untuk: 1) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan perusahaan secara umum. 2) Dapat merealisasikan pengetahuan akademik yang didapat di dunia perkuliahan dengan kegiatan di perusahaan. 3) Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan tanggap dalam menghadapi masalah yang ada di dunia kerja. 4) Melatih mahasiswa untuk menjalankan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian. Sedangkan tujuan khususnya yaitu: 1) Melaksanakan dan memahami dengan benar pola pemupukan pada tanaman tembakau bawah naungan (TBN). 2) Mengidentifikasi masalah yang timbul dari pola pemupukan tanaman tembakau bawah naungan (TBN). Kemudian metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah dengan menggunakan metode wawancara, metode studi pustaka, metode observasi, serta metode dokumentasi.

Proses sortasi tahap Nazien dan Naminten merupakan salah satu tahapan yang menentukan kualitas. Nazien merupakan pengelompokan dari hasil sortasi berdasarkan mutu, warna dan ukur daun sesuai dengan berat kemasan yaitu 60kg atau 100kg. Setiap karyawan yang bekerja pada bagian Nazien tersebut

menggunakan papan ukur yang telah disediakan oleh perusahaan untuk memudahkan dalam pengukuran panjang daun. Pada papan ukur tersebut terdapat informasi ukuran daun yaitu ukur 4, ukur 3, ukur 3+, ukur 2, ukur 1, ukur 1+ dan super.

Naminten merupakan *recheck* atau memeriksa ulang keseragaman kualitas/mutu, warna dan ukur dari hasil tahap Nazien. Pada tahap Naminten daun tembakau yang telah diperiksa kembali di tumpuk pada bandang yang mana setiap bandangnya terdapat 14-16 sap dengan ketentuan setiap sap berisi 16 unting daun tembakau dan disusun dengan ketentuan berat 50 kg-55 kg.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-1V Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)